



Zuhudiyah Yasir

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
METODE BERNYANYI DALAM MENGENAL
MALAIKAT DAN TUGASNYA PADA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV
SDN 46 TUANKU AMIR**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV di SDN 46 Tuanku Amir. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui tes kognitif, afektif, dan psikomotor, serta menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya terjadi peningkatan dengan ketuntasan pada Siklus I adalah 79%, setelah direfleksi meningkat menjadi 97% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar peserta didik sangat baik dan meningkat. Terbukti pada siklus I ketuntasan peserta didik mencapai 72%, setelah direfleksi terjadi peningkatan sebesar 97%. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir.

Kata Kunci: *Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kedisiplinan Guru.*

Abstract

This research is intended to describe the increase of students' activity and the output of studying through method of singing in recognizing angels and their duties in learning Islamic Education for class IV in SDN 46 Tuanku Amir. Due to the students' activity and the output of studying are still low. This research uses qualitative and quantitative approach. The procedure of the research consists of: planning, implementing, observing, and reflectioning stage. The data are gained through cognitive, affective and skill test, and also observation sheet. The result of this research shows that students' activity through method of singing in recognizing angels and their duties had increased the achievement in cycle I as much as 79%. After being reflectioned, it had increased as much as 97% in cycle II. Teacher's activity in teaching by using singing method in cycle I had been carried out 79%. After being reflectioned, it had increased the teacher's activity as much as 97%. The result of student' learning had increased well. It was proven that students' completeness in cycle I was 72%. After being reflectioned, it was 97%. This research concludes that there is the increase of students' activity and the output of studying through method of singing in recognizing angels and their duties in learning Islamic Education for class IV in SDN 46 Tuanku Amir.

Keywords: *Learning Activity, The Output of Studying, Singing Method, and Islamic Education*

^{*)} Kepala Sekolah di UPT SDN 07 Lubuk Jantan Jorong Teratai Kenagarian Lubuak Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar

Alamat email zuhudiahyasir46@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Personil yang berhubungan langsung dengan tugas penyelenggaraan pendidikan adalah kepala sekolah dan guru. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi yang menyanggah persyaratan tertentu. Agar semua tujuan yang di harapkan dalam pendidikan dapat terwujud (Sopian, 2016).

Guru harus memiliki empat syarat yang harus dikuasai yaitu penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara - cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, disamping itu guru harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis. Perubahan paradigma pola mengajar guru yang pada mulanya sebagai sumber informasi bagi peserta didik dan selalu mendominasi kegiatan dalam kelas berubah menuju paradigma yang memposisikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan selalu terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik dalam kelas (Amna Emda, 2016). Kenyataan ini mengharuskan guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya terutama memberikan keteladanan, akhlak yang baik, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Moleeong, n.d.). Pendidikan seperti ini lah yang diharapkan pemerintah saat ini untuk seluruh mata pelajaran salah satunya Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi yang dapat membentuk akhlak dan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka peranan Pendidikan Agama Islam di sekolah sangatlah besar untuk menciptakan generasi yang beriman dan berilmu pengetahuan. Demi mewujudkan hal tersebut berbagai langkah ditemukan oleh pemerintah dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dan memperbaiki akhlak dan moral generasi bangsa. Untuk bisa menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa serta memiliki ilmu pengetahuan peran guru Pendidikan Agama Islam sangat besar dalam pembelajaran (Mustakim & Saberhan, 2019). Menurut Muhaimin (2008:78) Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pencapaian tujuan itu sangat dibutuhkan tenaga yang professional dibidangnya. Salah satunya guru Pendidikan Agama Islam yang menguasai seluruh kompetensi guru. Dalam kegiatan pembelajaran guru mampu menciptakan dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum dan ruang lingkup dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menjadi teladan bagi peserta didiknya dalam pembentukan sikap. Dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik guru mampu memilih pendekatan – pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Berbagai metode dan model pembelajaran bisa digunakan guru untuk memberikan ilmu pengetahuan dan membuat peserta didik aktif serta membentuk sikap yang baik bagi peserta didik. Guru professional bisa mengevaluasi pembelajaran yang diberikan dan memberikan tindakan untuk perbaikan pembelajaran yang dilakukan. berdasarkan hal itu maka tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut dapat tercapai, dibuktikan dengan hasil belajar dan sikap peserta didik (Manizar, 2018).

Hal di atas berbeda dengan apa yang terjadi di SDN 46 Tuanku Amir. Peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi mengenal malaikat dan tugasnya masih banyak yang belum tuntas. Aktivitas dan hasil belajar peserta didik belum begitu baik, dalam pembelajaran peserta didik masih kurang aktif dan belum menunjukkan sikap yang baik . Salah satu penyebab dari hal ini adalah metode guru mengajar pada materi pembelajaran masih kurang tepat. Guru bertindak sebagai sumber belajar semata bagi peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan hanya bersumber dari guru. Guru masih kurang mampu menjadi fasilitator bagi peserta didiknya dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan metode konvensional, berupa ceramah, sehingga aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang semangat atau kurang termotivasi untuk belajar, serta terlihat kurang aktif. Saat pembelajaran berlangsung mereka tidak betah di kelas, peserta didik secara bergantian meminta izin keluar dengan berbagai alasan. Perilaku lain juga terlihat ada peserta didik yang mengganggu teman dekat bangkunya. Saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik masih terlihat peserta didik kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Kepercayaan diri peserta didik masih kurang tumbuh dan terbina.

Akibat ini juga berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang belum tuntas dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data ini diperoleh berdasarkan hasil tes beberapa aspek yang peneliti lakukan pada awal Tahun Pelajaran 2016/2017, di Kelas IV Semester II di SDN 46 Tuanku Amir. Bertolak dari hasil kondisi awal tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dilakukan di kelas VI SDN 46 Tuanku Amir, belum dapat merangsang, membangkitkan semangat, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik untuk mendorong mereka lebih giat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan guru kurang tepat dalam menggunakan metode sebagai alat bantu yang merupakan bagian dari *learning process*.

Kesulitan peserta didik ini bisa ditanggulangi antara lain dengan menggunakan metode yang dapat menyampaikan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat. Dengan demikian proses pembelajaran yang terjadi ikut membantu guru dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar, serta dapat memperkaya wawasan peserta didik. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan akan dapat menerima dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Untuk mengatasi yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi mengenal malaikat dan tugasnya guru mencoba menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik mudah memahami dan mengenal malaikat dan tugasnya yakni dengan menggunakan metode bernyanyi. Pada metode bernyanyi ini peserta didik bisa menyanyikan dan mengingat apa yang dinyanyikan materi dari malaikat dan tugasnya.

Metode menyanyi adalah suatu metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran malaikat dan tugasnya. Guru berkeyakinan bahwa metode menyanyi akan menjadikan pemahaman peserta didik akan lebih baik. Suasana yang menggembirakan, kelas yang menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif dari peserta didik. (Savira et al., 2017) mengungkapkan metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Sejalan dengan pendapat tersebut (Melinda Ima, 2012) menyatakan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata atau nada. Guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan metode bernyanyi kepada peserta didik untuk bisa mengenal malaikat dan tugasnya dan bisa menghafalnya berserta dengan artinya. Berdasarkan hal tersebut guru Pendidikan Agama Islam di SDN 46 Tuanku Amir tertarik melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aktivitas guru masih kurang dalam menyajikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aktivitas peserta didik masih rendah, hal ini terlihat dari hasil partisipasi aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar peserta didik yang belum tuntas, terlihat dari hasil tes aspek kognitif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik kurang memiliki semangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pembelajaran terpusat pada guru sehingga kelas teras kurang menyenangkan.

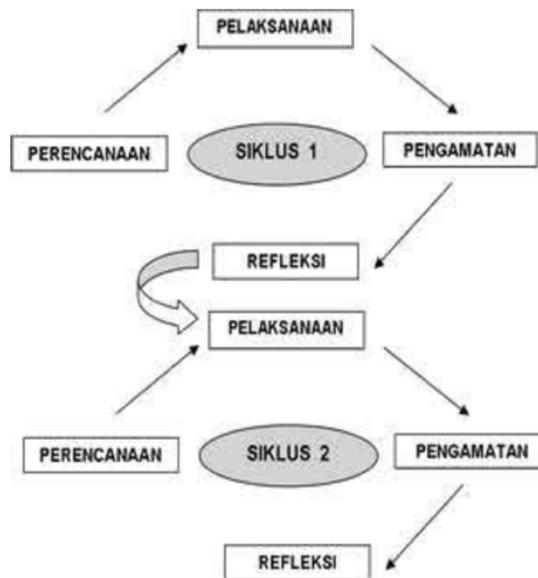
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir. Pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan menggali dua manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya temuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi mengenal malaikat dan tugasnya melalui metode bernyanyi dan dapat memberikan sumbangan dalam menjawab sebagian dari permasalahan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sendiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, khususnya di Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir. Hasil penelitian ini diharapkan juga berfungsi bagi peserta didik, penelitian ini membantu peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam pada materi malaikat dan tugasnya. Bagi Peneliti, menambah wawasan dalam penerapan pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam

dengan metode bernyanyi dan mengembangkan keterampilan peneliti dalam karya tulis ilmiah. Bagi guru, untuk membantu meningkatkan kemampuan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang mencakup variabel aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum, dan secara khusus untuk menjadi referensi dalam pembelajaran pada bidang studi lain yang relevan dengan metode bernyanyi. Bagi kepala sekolah, sebagai sumber informasi untuk pembinaan guru tentang penyelenggaraan pembelajaran yang berkenaan dengan metode bernyanyi di sekolah. Bagi pengawas sekolah, sebagai sumber informasi untuk pembinaan guru dan kepala sekolah tentang penyelenggaraan pembelajaran yang berkenaan dengan metode bernyanyi di sekolah. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar, sebagai masukan untuk pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan khususnya yang berkenaan dengan penggunaan metode bernyanyi di lingkungan sekolah di Kabupaten Tanah Datar

METODE

Berikut ini desain atau rancangan penelitian atau diagram alur pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Tanggart (Mu'alimin & Cahyadi, 2014).



Gambar 1. Siklus PTK Menurut Model Kemmis dan Mc Taggart

Uraian tindakan dalam diagram alur penelitian ini sebagai berikut. Langkah awal kegiatan penelitian dengan observasi awal tentang latar penelitian meliputi SD tempat penelitian, yaitu peserta didik serta proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam dalam mengenal malaikat dan tugasnya di Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir. Selanjutnya diadakan analisis hasil observasi dan diperoleh temuan bahwa, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat sehingga peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV kurang semangat dan belum tuntas. Berdasarkan temuan tersebut, kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi mengenal Malaikat dan tugasnya di Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir. Rencana tindakan dilaksanakan dalam siklus-siklus pembelajaran. Setiap selesai tindakan satu siklus, diadakan refleksi yang digunakan sebagai dasar perbaikan untuk melaksanakan tindakan siklus berikutnya.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 46 Tuanku Amir, yang terdaftar pada Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 di SDN 46 Tuanku Amir. Peserta didik berjumlah 11 orang, terdiri dari 5 orang peserta didik laki-laki dan 6 orang peserta didik perempuan, Usia peserta didik rata-rata berkisar antara 10-12 tahun. Latar belakang pekerjaan orang tua peserta didik semuanya bertani. Latar belakang pendidikan orang tua peserta didik sebagian besar tamatan Sekolah Dasar. 7 orang tamatan SD dan 4 orang tamatan SLTA. Adapun yang terlibat dalam

penelitian ini adalah satu orang sebagai pengamat/observer yaitu kepala sekolah langsung dari SDN 46 Tuanku Amir. Ibu Kepala Sekolah bernama Trihartati, S. Pd, dengan memiliki Ijazah S.1 PGSD dan memiliki masa kerja 30 tahun. Penelitian dilaksanakan di Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir, tepatnya berada di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Asumsi dan pertimbangan peneliti bahwa, sekolah ini merupakan tempat peneliti bertugas, sehingga peneliti dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan penelitian. Kepala Sekolah dan guru di SD ini cukup akomodatif menerima pembaharuan.

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan dan observer bagi peserta didik serta kepala sekolah sebagai observer bagi peneliti. Karena itu instrumen utama yang dimanfaatkan dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri, dengan memanfaatkan teknik-teknik pengumpulan data melalui observasi (terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik) dan tes/evaluasi (kognitif, afektif, dan psikomotor). Peneliti sebagai instrument utama juga akan menyaring, menilai dan memutuskan data yang akan digunakan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Data penelitian kuantitatif perlu analisis. Penilaian dideskripsikan dengan penyajian tabel dan persentase. Data dalam bentuk persentase dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing – masing komponen dalam indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria mengacu pada rumus yang dikemukakan Pidani (2020) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (F)}}{\text{Skor Maksimum (N)}} \times 100\%$$

Rentang skor masing masing kriteria dihitung pembagian makna dibawah ini:

90% - 100%	—————>	Sangat Baik
70% - 89%	—————>	Baik
60% - 69%	—————>	Cukup
40% - 59%	—————>	Kurang
< 40%	—————>	Kurang Sekali .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan didasarkan pada teori – teori yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Aktif mencari mengandung arti bahwa siswa diharapkan mencari sendiri pengetahuan baik melalui tugas yang diberikan guru maupun tidak. Aktif menggali, diharapkan siswa tidak hanya puas terhadap materi yang diberikan guru tetapi siswa harus aktif menggali untuk memperdalam ilmu pengetahuannya dengan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri baik disekolah maupun di rumah. Aktivitas merupakan hal penting dalam pembelajaran, sebab belajar pada prinsipnya merupakan perubahan tingkah laku. Menurut Sardiman dalam (Biology et al., n.d.) menyatakan bahwa tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Berarti aktivitas belajar adalah pengalaman yang harus dialami peserta didik yang merupakan interaksi peserta didik dengan objek belajarnya sebagai bentuk kerja nyata dari kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Aktivitas merupakan bagian yang penting dari kegiatan peserta didik selama pembelajaran.

Hasil belajar merupakan muara dari proses belajar mengajar. Setiap guru menginginkan hasil belajar peserta didik yang baik berupa tingkah laku ataupun keterampilannya. Febrianto (2018) mengungkapkan pendapat Aunurrahman (2010:37) “hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku juga dapat menyentuh perubahan aspek afektif termasuk perubahan aspek emosional”.

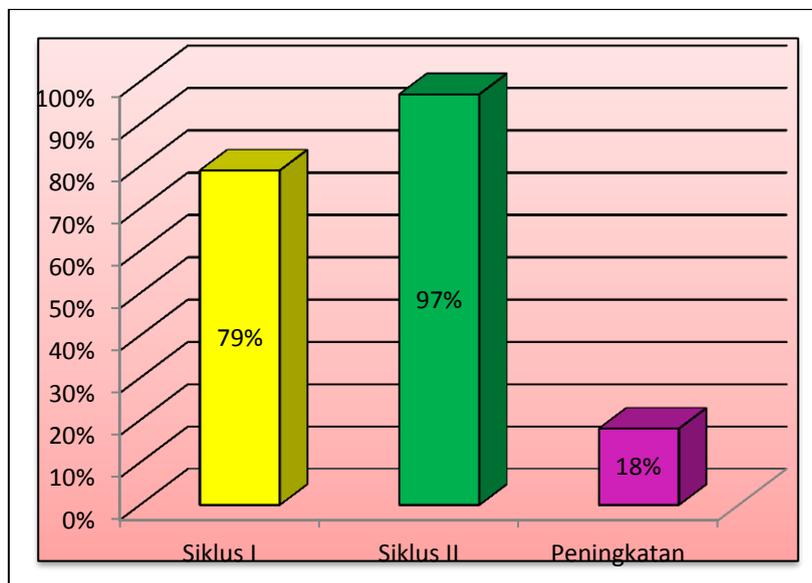
Selain itu hasil belajar juga dikatakan oleh Nana (2009:33) dalam (Arumaningrum, 2014) bahwa hasil belajar afektif dan psikomotorik ada yang tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak kemudian dalam praktek kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain itu, Ibrahim (2021) mengemukakan pendapat Horward Kingsley yang membagi tiga macam hasil belajar yaitu (1) Keterampilan dan kebiasaan (2) pengetahuan dan pengertian (3) sikap dan cita – cita. Selain itu Ahmadiyahanto (2016) menjabarkan bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan pada diri peserta didik karena proses pembelajaran kearah yang lebih abik yang meliputi perubahan kognitif, afektif, psikomotor,dan emosional seterusnya berfungsi untuk mengetahui grafik kemajuan belajar peserta didik serta mengetahui tingkat koefisien guru dalam menggunkan metode pembelajaran dalam kelas.

Bernyanyi merupakan hal yang disukai anak – anak. Dengan bernyanyi anak–anak akan banyak belajar kata–kata baru, sehingga dapat memperkaya pembendaharaan kata mereka dan lebih terampil dalam mempergunakannya. Savira et al (2017 mengungkapkan metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Sejalan dengan pendapat tersebut (Melinda Ima, 2012) menyebutkan, metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata atau nada.

Metode menyanyi adalah suatu metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran malaikat dan tugasnya. Guru berkeyakinan bahwa metode menyanyi akan menjadikan pemahaman peserta didik akan lebih baik. Suasana yang menggembirakan dan kelas yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif murid. Menurut Nazarudin (2007:12) dalam Susiana (2017) mengungkapkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. PAI yang pada hakekatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi”.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca mengenal malaikat dan tugasnya melalui metode bernyanyi. Setelah melakukan penelitian, data yang diperoleh tentang aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, akan diuraikan pada pembahasan berikut ini. Data terdiri atas tindakan dan temuan serta refleksi tindakan yang telah diperoleh dari dua siklus tindakan yang dilakukan guru dengan menggunakan metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dilaksanakan.

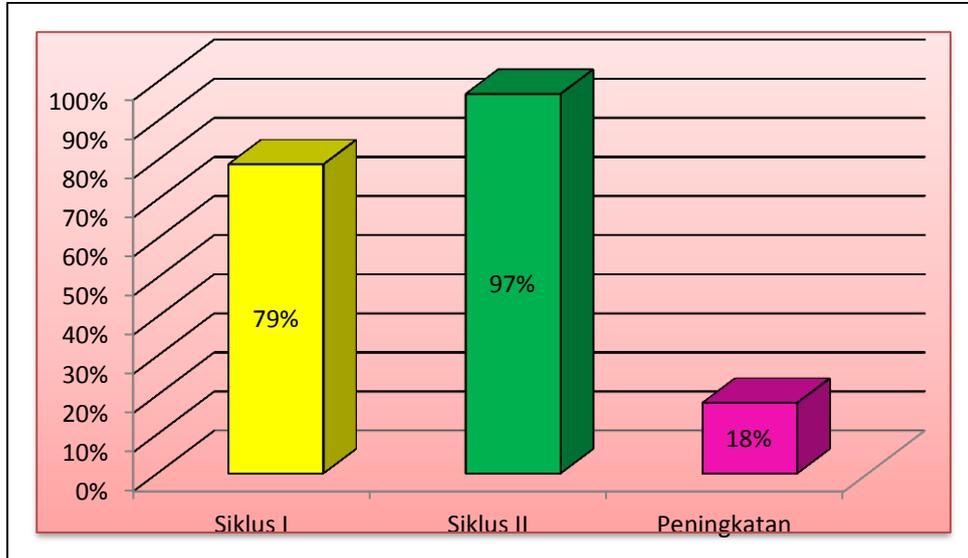


Grafik 1. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik

Secara umum penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir. Dimana terjadi peningkatan pada seluruh aspek yang diamati dan dinilai. Berdasarkan data di atas maka penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil karena sudah berada di atas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu > 85%.

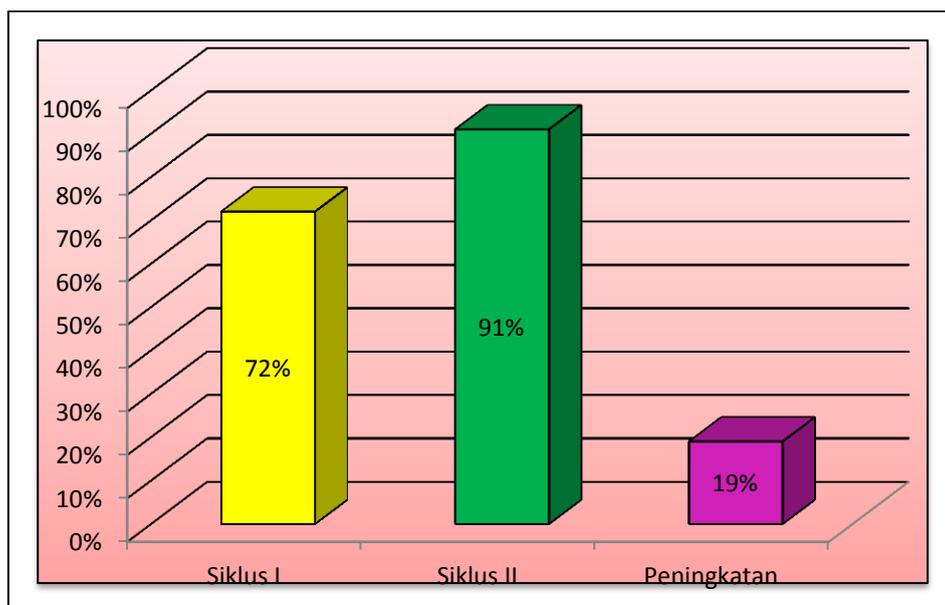
Pada siklus I dalam melakukan pembelajaran dengan metode bernyanyi belum sesuai

harapan dengan rata – rata guru secara keseluruhan dari semua aspek yang dinilai adalah 79% terlaksana. Dari aspek yang diamati masih terdapat kelemahan dalam melakukan pembelajaran dengan metode bernyanyi pada siklus I ini. Setelah dilakukan refleksi terhadap kelemahan pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan menjadi aktivitas guru melakukan pembelajaran pada siklus II menjadi 97%. Terjadi peningkatan sebesar 18%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau > 85% maka penelitian ini sudah berhasil. Untuk lebih rinci lihat grafik di bawah ini.



Grafik 2. Peningkatan Aktivitas Guru

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi: perencanaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi. Pada kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi hasil belajar peserta didik atau ketuntasan peserta didik dari tes tulisan pada siklus I pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam 72%. Setelah di refeleksi meningkat menjadi 91% terjadi peningkatan sebesar 19%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau > 85% maka penelitian ini sudah berhasil. Untuk lebih rinci lihat grafik di bawah ini.



Grafik 3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Pada aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi Pada siklus I rata – rata keaktifan peserta didik 78%, setelah di refleksi terhadap kekurangan pada siklus I meningkat menjadi 97% sehingga terjadi peningkatan sebesar 18% pada aktivitas peserta didik.

Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau > 85% maka penelitian ini sudah berhasil. Untuk lebih jelas lihat grafik di bawah ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini. Artikel ini merupakan salah satu hasil karya tulis ilmiah yang penulis buat untuk peningkatan kemampuan profesional dan peningkatan mutu pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar. Penulis menyadari bahwa artikel ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kec. Lintau Buo Utara, Bapak Luthfi, S, Pd., beserta staf yang menaruh perhatian dan bantuannya sehingga selesainya tulisan ini, Pengawas Pendidikan Agama Islam Kec. Lintau Buo Utara Kab. Tanah Datar, Bapak Drs Abu Nawas, M. Pd. I, yang menaruh perhatian dan bantuannya sehingga selesainya tulisan ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 46 Tuanku Amir, Ibuk Trihartati, S.Pd. beserta Ibuk-ibuk Majelis Guru Desleni Marlina, S. Pd., Fitra Helmi, S. Pd., Desi Rahmi, S.Pd., Syaiful Amri S.Pd., dan Rumiati, S. Pd, yang menaruh perhatian dan bantuannya sehingga selesainya tulisan ini, Suami dan anak tersayang Kang Elmensep, S. Ag dan Fajar Adiguna, serta Ibunda dan Ayahanda tercinta Rusyda Tamin BA dan Yasir Ya'cub (Almarhum) serta keluarga besar yang telah memberi perhatian dalam bentuk moril dan materil, Rekan-rekan sejawat Guru PAI di Lingkungan Kecamatan Lintau Buo Utara, Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang juga telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan artikel ini.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan aktivitas peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir sudah berhasil. Hal ini dibuktikan pada siklus I 79% terlaksana. Setelah direfleksi meningkat menjadi 97%, terjadi peningkatan sebesar 18%. Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi dalam mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir sudah mencapai ketuntasan, terbukti hasil belajar peserta didik siklus I 72% terlaksana, setelah direfleksi meningkat menjadi 91% terlaksana, terjadi peningkatan 19%..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyahanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viiiic Smp. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993.
- Amna Emda. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. *Lantanida Journal*, 4(2), 111–117.
- Arumaningrum, diah gayatri. (2014). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Biology, P., Conference, E., Pandawan, K., Hulu, K., Tengah, S., Outcomes, L., & Matrix, M. (n.d.). *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Sistem Ekskresi Manusia melalui Matriks Ingatan pada Siswa Kelas IXA MTsN 9 Hulu Sungai Tengah Increasing Activities and Learning Outcomes of Human Excretion System through Matrix of Memory to Students of Cl. 15*, 220–228.
- Febrianto, A. (2018). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Tahun Ajaran 2016/2017*. 1–29.
- Ibrahim, R. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Syntax Idea*, 3(4), 916. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i4.1172>
- Manizar, E. (2018). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan*

- Agama Islam*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1796>
- Melinda Ima, R. S. (2012). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–24.
- Moleeong, L. (n.d.). *Metodelogi penelitian Kualitatfi*. 229–238.
- Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Tori dan Praktik*. 1–87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Mustakim, & Saberan, R. (2019). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.33654/sti.v4i1.973>
- Pidani, T. E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Metode Simulasi di Kelas VI SDN 15 Muaro *Warta Pendidikan/ E-Journal*, 4–10. <http://jurnal.warta-pendidikan.com/ojs/index.php/WP/article/view/81>
- Savira, F., Suharsono, Y., Tamrat, W., Pasimeni, F., Pasimeni, P., Kecerdasan, I., Ikep, P., Shahan, A., Jahan, F., Samuels, R., Group, W. B., Charles, L. E., 中島, Smoke, P., Simplicite, A., Libâneo, J. C., Lindblom, C. E., Bilney, C., Pillay, S., ... LEMES, S. de S. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance_Notebook_2.6_Smoke.pdf)
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Susiana, S. (2017). Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 73–88. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).648](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).648)